

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KELAS X SMK SWASTA SATRIA MANDIRI BANDAR TONGAH

Imman Yusuf Sitinjak¹, Sariaman Gultom², Nur Aini³
^{1,2}Dosen Prodi PPKn FKIP USI
³Mahasiswa Prodi PPKn FKIP USI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Peserta Didik Pada Masa Pandemi COVID 19 di Kelas X SMK Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah Kabupaten Simalungun.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. Instrumen yang dipakai oleh penulisan ini adalah dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa dan guru. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Satria Mandiri Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten Simalungun. Data yang didapat akan dianalisis kembali sehingga rumus yang dipakai untuk melakukan penganalisisan adalah dapat kita lihat sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran di masa pandemi covid -19 di sekolah SMK Swasta Satria Mandiri adalah dengan cara mengajar seorang guru, ketika seorang pengajar kreatif dalam mengajar dan menjelaskan pembelajaran kepada siswa nya tentu saja siswa tersebut tidak merasa bosan atau jenuh dalam mengikuti pembelajaran itu tentu saja disini juga guru dituntut untuk merancang rpp dan media pembelajaran tematik yang membuat siswa berperan aktif didalam pembelajarannya. Prestasi belajar anak bukanlah semata-mata ditentukan atau dipengaruhi dari dalam diri anak itu sendiri seperti IQ, minat, motivasi dan lain-lain, tetapi juga ditentukan oleh faktor dari luar diri anak, seperti keadaan pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kata kunci: *Pembelajaran, Peserta Didik, Masa Pandemi*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan amanah dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, manusia harus mempertanggung jawabkan semua upaya pendidikan kepada-Nya. Oleh karena itu pulalah, setiap upaya pendidikan tidak hanya dilandasi oleh nilai-nilai yang dihasilkan oleh manusia sebagai hasil renungan dari pengalamannya, lebih jauh nilai-nilai ketuhanan dan nilai yang bersumber dari Tuhan harus

dijadikan landasan untuk menilai pendidikan, dan untuk menentukan nilai mana yang baik dan tidak baik didalam pendidikan (Sadulloh, 2012,:88).

Tujuan pendidikan adalah membangun manusia yang paripurna, memanusiakan manusia, dan membentuk insan dalam diri pribadi peserta didik, juga mengembangkannya agar mampu mengamalkan secara dinamis dan fleksibel namun hal ini dapat diwujudkan apabila kualitas pendidikan memadai dalam pencapaian tujuan tersebut.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak hanya membina dan memberikan penghayatan, melainkan suatu usaha yang menerus menyempurnakan diri pribadi dalam hubungan vertikal dengan Tuhan dan horizontal kepada manusia. Oleh karena itu hendaknya dalam proses pembelajaran di sekolah, peserta didik di tuntut untuk menguasai materi pembelajaran yang telah diajarkan, namun tidak hanya itu harus di barengi dengan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari walaupun untuk mewujudkannya tidak bisa dilakukan dengan waktu singkat.

Namun pandemi Covid 19 yang di alami berbagai negara termasuk di Indonesia menyebabkan berbagai problematika di segala bidang termasuk pada sektor pendidikan yang paling berpengaruh akibat dari polemik tersebut maka materi pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan yang menekankan bahwa kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan yang menemukan bahwa proses pengajaran untuk sementara waktu untuk dilakukan di rumah dengan media daring (Online).

Termasuk di sekolah menengah kejuruan SMK Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah juga mengikuti kebijakan pemerintah dengan sekolah yang lain yang ada di Simalungun hal ini menyebabkan berubahnya sistem pendidikan yang awalnya dilakukan di sekolah secara tatap muka langsung dengan syarat berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah masing-masing (BDR) dengan pembelajaran daring/Online yang biasa di gunakan seperti whatsapp, zoom, google, google meet, dan Google classroom, yang tentu saja tidak mudah bagi guru maupun peserta didik menghadapi perubahan sistem pembelajaran tersebut.

Untuk mengatasi hal itu, di perlukan peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk memberikan arah, dan bimbingan dalam mendidik peserta didik dengan memberikan nilai – nilai kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama masing – masing. Pendidik yang di butuhkan adalah guru yang mampu memberikan berbagai metode dan cara untuk penanganan masalah yang di hadapi dan dapat menjalankan proses pembelajaran semaksimal mungkin, walaupun pada masa pandemi Covid 19 pembelajaran tidak dilaksanakan di sekolah namun di rumah masing-masing,

Guru atau pendidik dituntut untuk memiliki jiwa besar, kerja keras, dan penuh kesabaran dalam membina mental generasi muda. Guru yang di kenal sebagai pahlawan tanpa tanda jasa semestinya rela berkorban dan mengaplikasikan diri untuk membina dan mendidik generasi muda agar menjadi generasi emas yang membawa perubahan besar bagi bangsa dan negara menjadi lebih baik. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran peserta didik dan kualitas pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pada masa pandemi COVID-19 guru memiliki tantangan lebih dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran di kelas X karena guru belum memahami sepenuhnya karakter dari setiap peserta didik

akibat pembelajaran daring. guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu kepandaian guru di butuhkan dalam menerapkan pola pembelajaran melalui beberapa usaha yang dapat membuat peserta didik memahami pembelajaran terutama kelas X, yang pada akhirnya menuntut pengaplikasian dan penerapan dari pendekatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini di rumuskan beberapa permasalahan:

1. Bagaimana upaya yang di lakukan guru dalam meningkatkan Pembelajaran di kelas X SMK Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah?
2. Bagaimana kendala yang di hadapi guru dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran pada masa pandemi di kelas X SMK Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah dan bagaimana solusinya?

Dari pernyataan diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Peserta Didik Pada Masa Pandemi COVID 19 di Kelas X SMK Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah”

TINJAUAN PUSTAKA

Guru adalah subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Tanpa guru, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat berjalan. Bahkan meskipun ada teori yang mengatakan bahwa keberadaan orang/manusia sebagai guru akan berpotensi menghambat perkembangan peserta didik, tetapi keberadaan orang sebagai guru tetap tidak mungkin dinafikan sama sekali dari proses pendidikan. Guru adalah tenaga pendidikan yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada siswa di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas, siswa satu berbeda dengan lainnya. Untuk itu setiap individu berbeda tingkat keberhasilan belajarnya.

Tugas guru sebagian besar tercermin dalam kehidupan di dalam rumah tangga dengan cara memberi keteladanan, memberi contoh yang baik, pujian dorongan dan lain sebagainya yang diharapkan dapat menghasilkan pengaruh positif bagi pendewasaan anak. oleh karena itu, mengajar merupakan sebagian dari mendidik. Dalam arti yang lebih sempit tugas guru adalah mengajar sebagai upaya *transfer of knowlwdge* yang dituntut untuk menguasai materi apa yang akan disampaikan, penggunaan metode yang tepat dan pemahaman tentang berbagai karakteristik yang dimiliki anak.

Menurut Abu Ahmadi siswa adalah orang yang belum mencapai dewasa, yang membutuhkan usaha, bantuan bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara yang baik dan sebagai salah satu masyarakat serta sebagai suatu pribadi atau individu.(<http://www.duniapelajar.com/pengertian-siswa-menurut-para-ahli>, 2014)

Menurut Ali (2010) menyatakan bahwa siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi

manusia yang memiliki pengetahuan, berkepribadian, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri.

Kegiatan Pengajaran adalah proses terjadinya informasi antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan guru dan sangat dipengaruhi oleh bagaimana keterampilan guru dalam mengolah kelas. Komponen-komponen tersebut meliputi: pemilihan strategi pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, pengajaran guru, sarana prasarana pendukung. Kesemuanya itu akan sangat membentuk kualitas belajar siswa. Di mana hal-hal tersebut jika dipilih dan digunakan secara tepat, maka akan menciptakan suasana belajar yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. Instrumen yang dipakai oleh penulisan ini adalah dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa dan guru. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Satria Mandiri Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. Data yang didapat akan dianalisis kembali sehingga rumus yang dipakai untuk melakukan penganalisisan adalah dapat kita lihat sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = besarnya persentase jawaban

F = frekuensi jawaban yang akan diberikan

N = jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun, Maka di dapat gambaran secara umum mengenai SMK Sawasta Satria Mandiri Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun adalah sebagai berikut:

1. Data nama guru SMK Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun
2. Data nama siswa kelas X (Sepuluh) SMK Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun
3. Identitas Sekolah SMK Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun
4. Sarana dan Prasarana yang ada di SMK Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun
5. Tabulasi angket

Adapun tujuan dari data seperti di atas dikumpulkan guna untuk dapat diketahui apakah upaya guru dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran peserta didik meningkatkan Pemahaman siswa melalui pembelajaran di kelas X SMK Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar menurut siswa disekolah ini guru masuk sebelum jam pelajaran di mulai. Hampir seluruh fasilitas yang diberikan sekolah mendukung siswa dalam pembelajaran. Bahwa masih ada guru yang tidak menggunakan media belajar. Seluruh lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan media belajar. Bahwa masih ada siswa yang tidak senang dengan model pembelajaran yang bervariasi. Bahwa hampir seluruh guru memiliki keterampilan dalam menjelaskan pelajaran ke siswa. Bahwa hampir seluruh siswa termotivasi belajar jika guru menerapkan metode dalam mengajar. Bahwa sebagian besar mendapat perhatian ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Bahwa masih banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan belajar dikelas karena guru mengajarnya tidak menarik. bahwa hanya beberapa siswa yang menganggap guru masih kurang mampu dalam mengelola kelas.

Bahwa hanya beberapa siswa yang memiliki kesulitan ketika tidak memiliki buku pegangan siswa, karena mereka menganggap belajar bisa menggunakan gadget atau HP. Bahwa rata rata guru yang mengajar dikelas terampil dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran. bahwa hampir seluruh siswa menyatakan bahwa hampir seluruh guru mengajar tidak berfokus pada metode ceramah. bahwa ruang kelas mempengaruhi untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran, karena apabila ruang

kelas nyaman maka siswa belajar pasti tenang dan lebih fokus. bahwa hampir seluruh guru sering memberikan arahan yang dapat membangun minat dan bakat dalam belajar.

Hampir seluruh guru-guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. guru harus memiliki keterampilan dalam menjelaskan agar siswa mudah memahami pembelajaran. Guru-guru memotivasi siswa itu perlu dilakukan agar siswa bersemangat dalam menerima pelajaran dari guru. Guru-guru memperhatikan kesulitan belajar yang dialami siswa sehingga siswa dapat memahami pembelajaran. Seluruh guru-guru tidak pernah merasa bosan saat mengajar dikelas. Seluruh guru-guru harus selalu mampu dalam mengelola kelas sehingga seluruh siswa dapat mendengarkan ketika guru mengajar. Seluruh guru mengalami kesulitan dalam mengajar jika siswa tidak memiliki buku pegangan, karena materi susah tercapai apabila tidak ada bahan belajar. Bahwa seluruh guru yang mengajar tidak berfokus menggunakan metode ceramah karena pada tingkat SMK metode ceramah tidak begitu penting untuk digunakan. Seluruh guru sering membangun minat dan bakat siswa, karena jika minat sudah terbangun dengan baik maka siswa akan dengan sendirinya belajar tanpa harus di pengaruhi.

Hasil Angket dengan guru yang saya temui terkait faktor kesulitan yang dialami dalam menjalankan proses belajar mengajar secara daring selama pandemic covid 19 adalah rendahnya tingkat ekonomi orangtua siswa sehingga tidak mampu memiliki Hp android dan membeli paket data untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Selain itu siswa yang memiliki Hp android juga terkendala dengan lemahnya jaringan yang membuat siswa kadang-kadang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring. Guru kesulitan menemui siswa untuk memberikan tugas kerumah karena adanya pandemik covid 19 setiap orang harus menjaga jarak dan mematuhi aturan pemerintah social distancing.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran siswa ketika proses pembelajaran berlangsung tentunya terdiri dari beragam usaha ataupun kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi para siswanya. Upaya yang dilakukan guru harus bisa membangkitkan pemahaman pembelajaran siswa baik secara fisik (jasmani) maupun mental (rohani). Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran siswa meliputi usaha-usaha dalam mengaktifkan indera, akal, ingatan dan emosi siswanya. Upaya ini menuntut guru untuk dapat memahami karakter setiap siswa ketika belajar dan berdasarkan pemahaman itu pula guru bisa menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa berfikir serta bertindak secara aktif dan kreatif.

Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran siswa dapat dilakukan dengan memperhatikan cara atau metode mengajar secara tepat, efisien dan efektif. Sebagaimana dikatakan oleh slameto agar siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran maka guru harus bisa memilih cara yang tepat

yang perlu direncanakan dengan baik sebelum memulai proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan cara atau metode tersebut merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mempengaruhi aktivitas belajar siswa, yang nantinya dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan motivasi belajar siswa.

Ada beberapa faktor penghambat yang terjadi dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran siswa di masa pandemi covid-19 . Berikut faktor-faktor yang terjadi antara lain sebagai berikut :

Di dunia saat ini sedang marak wabah *coronavirus* yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan.

Oleh sebab itu banyak terjadi faktor penghambat dalam kegiatan belajar mengajar seperti kegiatan interaksi dan pendekatan guru dengan siswa saat dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan pemerintah telah menetapkan untuk harus tetap menjaga jarak, rajin mencuci tangan dan harus selalu menggunakan masker supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan Pemahaman Pembelajaran di Sekolah SMK Swasta Satria Mandiri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran di masa pandemi covid -19 di sekolah SMK Swasta Satria Mandiri adalah dengan cara mengajar seorang guru, ketika seorang pengajar kreatif dalam mengajar dan menjelaskan pembelajaran kepada siswa nya tentu saja siswa tersebut tidak merasa bosan atau jenuh dalam mengikuti pembelajaran itu tentu saja disini juga guru dituntut untuk merancang rpp dan media pembelajaran tematik yang membuat siswa berperan aktif didalam pembelajarannya.
2. Prestasi belajar anak bukanlah semata-mata ditentukan atau dipengaruhi dari dalam diri anak itu sendiri seperti IQ, minat, motivasi dan lain-lain, tetapi juga ditentukan oleh faktor dari luar diri anak, seperti keadaan pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Saran

1. Diharapkan lebih memaksimalkan lagi dalam mengadakan pelatihan-pelatihan kepada guru-gurunya tentunya dalam pembelajaran tematik

2. Diharapkan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan kepala sekolah agar nantinya dapat memaksimalkan dan membantu dalam mengatasi proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Diharapkan untuk terus menerus belajar dan mampu meningkat hasil belajar dengan nilai yang maksimal walaupun di keadaan masa pandemi covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ahmad Tafsir. (1992) *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Kary
- Ahmad Zaenudin. (2017). *Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIN Bener Purworejo*.
- Ali, M. & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Muhammad. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Amri, Sofan. (2015). *Implementasi Pembelajaran aktif dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Esa NurWahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnadib. (1993), *Pengantar Ilmu pendidikan Sistematis*, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) ikip Yogyakarta
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasution, S. 2010. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*, Jakarta: Penerbit Erlangga

- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi II*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchith, M. Saekhan. (2008). *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Munandar,
- S.C. Utami , (1992), *Mengembangkan Bakat Anak*, Jakarta:Gramedia Malawi,
- Kadarwati. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung:PT Rosda Karya Gunawan,
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim MA, Peter. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyono. 1990. *Teknik Belajar Mengajar CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 1991. *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Sinar Baru.